

## BAB II

### RIWAYAT HIDUP XU KUN

#### 2.1 Kehidupan Xu Kun

Xu Kun 徐坤 adalah seorang wanita yang lahir pada Maret tahun 1965 di Kota Shenyang provinsi Liaoning. Xu Kun belajar di Sekolah Menengah Eksperimental Liaoning dari September 1980 hingga Juli 1982, kemudian menjadi mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Departemen Cina Universitas Liaoning dari September 1982 hingga Juli 1989 dan meraih gelar master. Dari September 2000 hingga Juli 2003, ia belajar untuk gelar Ph.D di Sekolah Pascasarjana Akademi Ilmu Sosial Cina dan memperoleh gelar Ph.D dalam Sastra. Tahun 1990-1996 di Institut Ilmu Sosial Cina. Tahun 1996-2003, Akademi Ilmu Sosial Cina. Pada tahun 2003, Asosiasi Penulis Beijing. Saat ini ia menjadi anggota Kelompok Partai Asosiasi Penulis Beijing, seorang penulis tingkat pertama, anggota Federasi Pemuda Beijing, dan anggota Komite Nasional Asosiasi Penulis Cina.

Dia mulai menerbitkan novel pada tahun 1993 dan menjadi terkenal sebagai penulis novel berbahasa daerah. Karyanya menggunakan narasi lucu, dan bahasa yang tajam untuk menggambarkan para intelektual muda yang pergi ke pedesaan untuk berolahraga. Minat dan intrik yang unik telah menyebabkan perhatian luas di dunia sastra.

Sejak saat itu, Xu Kun telah menerbitkan novel secara berturut-turut *xī fēng* 先锋, *règ u* 热狗, *yì yǔ* 呓语, *sī rén* 斯人, *fàn gē* 梵歌, *yóuxíng* 游行, *nǚ wǔ* 女娲, cerita pendek *niǎo lèi* 鸟类, *chúfáng* 厨房, *zāoyù àiqíng* 遭遇爱情, *gǒu rì de zúqiú* 狗日的足球, *xiǎo qīng shì yì tiáo yú* 小青是一条鱼, *zhāo ān, zhāo ān, zhāo shèn niǎo ān* 招安、招安、招甚鸟安, ironi dalam budaya, takdir wanita dan cinta urban, subjek yang berbeda memiliki tema dan selera yang berbeda, menunjukkan kearifan yang unik dan kecerdasan intelektual wanita.

Para juri dari *Penghargaan Sastra Feng Mu* percaya, bahwa Xu Kun merupakan penulis wanita dan cendekiawan muda di dunia sastra Cina pada

tahun 1990-an. Yang khususnya patut dipuji adalah dia memperhatikan pemahaman hubungan dialektis antara roh perintis dan tradisi estetika pembaca dan budaya lokal, dia bersikeras pada sudut pandang sebagai perempuan tetapi tidak menyerah pada kehidupan sosial yang berubah, dia mengungkapkan pengetahuan pria dan wanita, kegelisahan dari banyak keinginan dalam pikiran, tetapi itu untuk menyerukan agar orang memperlakukan satu sama lain dengan baik.

Xu Kun juga memiliki penulis wanita generasi baru lainnya, tampaknya mereka semua diberi misi untuk mendapatkan kembali suara hak perempuan atas laki-laki. Xu Kun lebih suka terlibat dalam kegiatan beli satu dapat satu gratis, tidak peduli seberapa dalamnya maknanya, ia tidak akan lupa untuk memberikan hasil yang bagus pada saat yang sama bagi para pembacanya, seperti imajinasi yang lucu dan cemoohan ala Xu Kun pada teks novel maupun cerpennya.

## 2.2 Karya-Karya Xu Kun

Novel dan cerpen karya Xu Kun telah berubah sepanjang waktu. Apa yang tidak berubah adalah bahasanya dan kemampuannya memahami kenyataan dengan kata-kata. Seperti saat membaca novel Wang Meng pada tahun 1980-an, dimana kami sering kagum pada kemampuan penulis untuk menangkap kenyataan. Menurut pendapat kami, itu adalah peristiwa yang sangat luar biasa di lapisan permukaan kehidupan. Ketika kami mulai memasuki novelnya, kita menjadi bebas, menarik, dan bermakna, ini di luar kendali penulis biasa. Xu Kun adalah seorang sastrawan profesional dengan latar belakang ilmu pengetahuan. Gelar doktornya adalah sastra modern dan kontemporer. Penampilannya memberi masyarakat umum sebuah konsep yang dapat menjamin kualitas produk.

Berikut ini adalah beberapa novel-novel karya Xu Kun :

1. *Xi nf ng* 先锋 dalam bahasa Indonesia berarti *Pelopop*, novel ini diterbitkan oleh rumah penerbitan sastra dan seni *B iyuè* pada April 1995.
2. *Règ u* 热狗 dalam bahasa Indonesia berarti Hot Dog, novel ini diterbitkan oleh Pers *Huá Qiáo* pada Januari 1996.

3. *Xíngzhě wèi mèi* 行者妩媚 diterbitkan oleh Pers Sastra Cina pada Februari 1998. Novel ini adalah artikel pendek yang mengulas kartun *Xīyóu jì* 西游记. Penulis berharap dapat membuat tokoh binatang pada novel tersebut lebih manusiawi. Beberapa orang mengatakan bahwa banyak gaya permainan Xu Kun dipelajari dari monyet berbulu pintar ini.
4. *Yīgè lǎowài zài zhōngguó* 一个老外在中国 dalam bahasa Indonesia berarti Orang Asing di Cina. Novel ini diterbitkan oleh Pers Dunia Baru pada Oktober 2002. Novel ini seolah-olah menulis tentang apa yang dirasakan orang asing ketika berada di Cina. Menurutnya dunia yang suram pada dasarnya adalah pemikiran budaya yang mendalam. Situasi budaya Barat yang sama sekali berbeda yang dilambangkan oleh tokoh protagonis Niels di Cina pada tahun 1980-an dan 1990-an mencerminkan berbagai konteks budaya Cina di dua era.
5. *Běijīng yǐ běi* 北京以北 dalam bahasa Indonesia berarti Utara Beijing. Novel ini diterbitkan oleh rumah penerbitan *Knlún*. *Běijīng yǐ běi* adalah novel yang unik, gaya penulisannya bagus dan dicetak dengan rapi. Para penulis tanpa ragu mempersembahkan kepada kita salah satu lagu seni paling emosional mereka yaitu bacaan sastra, gambar kehidupan dan cerita pendek yang paling berpengaruh digabung menjadi satu, kemudian kembali ke pembaca, kembali ke orang yang dicintai, kembali ke masyarakat, kembali sebagai hadiah sastra yang cukup untuk menginspirasi dan menginfeksi siapa pun yang memiliki pemahaman hidup dan menulis.

### 2.3 Penghargaan yang diterima Xu Kun

Sejak Cina sudah memasuki zaman modern, Xu Kun terus-menerus menantang dirinya sendiri dan memberi perhatian kepada masyarakat. Dia terutama terlibat dalam penciptaan novel dan drama, prestasinya luar biasa, dan karya-karyanya semakin luas dan mendalam. Setelah Xu Kun keluar dari Akademi Ilmu Sosial dan menjadi penulis profesional di Asosiasi Penulis Beijing, kemampuan menulisnya mulai melaju dengan cepat. Dalam lima tahun, ia mampu

menulis tiga novel *ch nti n de èr shí'èr gè yèw n* 春天的二十二个夜晚 dalam bahasa Indonesia berarti Dua puluh dua malam dimusim semi, *ài n li ng zh u bàn* 爱你两周半 dalam bahasa Indonesia berarti Aku mencintaimu selama dua setengah minggu, dan *b yuè kuángxi ngq* 八月狂想曲 dalam bahasa Indonesia berarti Rapsodi Agustus. Kemudian dua dramanya memenangkan Penghargaan Sastra Zhuang Chongwen ke-9. Selain itu ada penghargaan untuk berbagai novel dan prosa, serta Penghargaan Karya Luar Biasa untuk merayakan ulang tahun ke 55 berdirinya Republik Rakyat Cina, dan Penghargaan Makalah Unggulan Federasi Sastra dan Seni Kota Beijing. Berikut beberapa penghargaan yang diterima oleh Xu Kun :

1. Pada tahun 1993, memenangkan *Zh ngguó Zuòji Ji ng* 中国作家奖 Penghargaan Penulis Cina. Cerita pendek yang memenangkan penghargaan berjudul *Y tiáo Míngjiào Rénshèng de G u* 一条名叫人剩的狗 dalam bahasa Indonesia berarti Seekor anjing bernama Rensheng.
2. Pada tahun 1994, memenangkan *Rénmín Wénxué Ji ng* 人民文学奖 Penghargaan Sastra Rakyat. Novel yang memenangkan berjudul *Xi nf ng* 先锋 dalam bahasa Indonesia berarti Pelopor. *Rénmín wénxué* 人民文学 adalah sastra rakyat yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penulis Cina dan Kelompok Penerbit Penulis Cina. Jurnal ini terutama menerbitkan karya sastra murni seperti novel, prosa, puisi, dan reportase.
3. Pada tahun 1995, memenangkan *Xi oshu Xu nk n Ji ng* 小说选刊奖 Penghargaan Seleksi Fiksi. Cerita pendek yang memenangkan penghargaan berjudul *Ni o Fèn* 鸟粪 dalam bahasa Indonesia berjudul *Kotoran Burung*.
4. Pada tahun 1996, 1998, dan 2004, memenangkan *B i Hu Ji ng* 百花奖 Penghargaan Seratus Bunga dalam Fiksi bulanan. Cerita pendek yang memenangkan berjudul *Z oyù Aiqíng* 遭遇爱情, *Chúfáng* 厨房, *Z o n B ij ng* 早安北京 yang masing masing cerita pendek tersebut dalam bahasa Indonesia berarti *Temui Cinta, Dapur, dan Selamat Pagi Beijing*.

5. Pada tahun 2007, memenangkan *Běijīng Wénxué Jì* 北京文学奖 Penghargaan Sastra Beijing. Cerita pendek yang memenangkan berjudul *Wǎnyè Guǎngchǎng Zuìhòu de Tàng* 午夜广场最后的探戈 dalam bahasa Indonesia berarti Tango Terakhir di Pertengahan Malam Plaza. Penghargaan Sastra Beijing diselenggarakan oleh Federasi Sastra dan Lingkaran Seni Beijing yang mana telah menerbitkan banyak karya luar biasa termasuk cerita pendek, reportase, esai, puisi, dan ulasan budaya.
6. Pada tahun 2007, memenangkan *Rénmín Rìbào Jì* 人民日报奖 Penghargaan Harian Rakyat. Esai yang memenangkan penghargaan tersebut berjudul *Shěnyáng dì Měilì yǔ Aichóu* 沈阳的美丽与哀愁 dalam bahasa Indonesia berjudul Kecantikan dan Kesedihan Shenyang.
7. Selain itu pada tahun 1998 ia juga memenangkan *Zhōngguó Dāngdài Nǚxìng Zuòjī Chéngjiù Jì* 中国当代女性作家成就奖 Penghargaan Prestasi Penulis Wanita Kontemporer Cina. Tahun 2000, memenangkan *Shǒujiè Fēngmù Wénxué Jì* 首届冯牧文学奖 Penghargaan Sastra Feng Mu yang pertama. Tahun 2001, memenangkan *Lǔ Xùn Wénxué Jì* 鲁迅文学奖 Penghargaan Sastra Lu Xun yang ke-2. Terakhir tahun 2003, memenangkan *Zhuàng Chóngwén Wénxué Jì* 庄重文文学奖 Penghargaan Sastra Zhuang Chongwen yang ke-9.

#### 2.4 Gaya Penulisan Xu Kun

Setiap sastrawan pasti memiliki gaya penulisan yang berbeda. Menurut Wahyu Wibowo (2011 :6), gaya penulisan adalah cara mengungkapkan diri sendiri melalui bahasa, sehingga membedakannya dengan orang lain, karena pada hakikatnya gaya penulisan berkaitan dengan misi tulisan secara umum, yakni enak dibaca karena disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Ukuran enak dibaca, menarik, dan mudah dipahami, dalam kaitan ini tentu saja bila gaya penulisan kita memantulkan gaya tersendiri yang khas, tetapi tetap dengan rambu-rambu penulisan.

Xu Kun mengungkapkan pengetahuan agitasi laki-laki dan perempuan, agitasi hasyat ganda dalam psikologi, tetapi juga menyerukan hubungan harmonis antara orang-orang untuk bersikap baik satu sama lain dan benar-benar dekat, serta filosofi kiasan dan filosofi metafisiknya berbaur bersama. Keterampilan Xu Kundalam menulis cerita pendeknya cenderung matang dan ringan dalam gaya, dan ia dianggap sebagai penulis representatif dengan humanisme feminin.

Gaya bahasa dalam karyanya Xu Kun mengandung alegori. Andri Wicaksono (2014:36) berpendapat bahwa alegori adalah gaya bahasa perbandingan yang bertautan satu dengan yang lainnya dalam satu kesatuan yang utuh. Majas alegori dapat diartikan majas yang menyatakan dengan cara lain, melalui kiasan atau penggambaran. Dengan demikian alegori munculnya tanda-tanda untuk menyamakan realitas. Berikut ini adalah kutipan cerita pendek karya Xu kun yang menggunakan gaya bahasa alegori :

厨房对她来说从来没像现在这样亲切过。她从来没有像今天这样对厨房充满了深情。

*Dapur bagi Zhizi sejak dulu tidak pernah begitu ramah seperti sekarang. Dia sejak dulu tidak pernah mencintai dapur seperti hari ini.*

Kutipan cerpen di atas adalah contoh alegori yang ditulis Xu Kun. Dalam kalimat tersebut terdapat realitas yang sebenarnya, yaitu tentang perbedaan makna dapur bagi kehidupan Zhizi yang sekarang dengan yang dulu.

Teks yang halus digambarkan pada tokoh Zhizi dengan sangat baik. Seorang wanita yang kuat menjalankan dunia bisnis, seorang wanita yang bahagia yang telah mengalami jatuh cinta, dan seorang wanita biasa berjuang keras untuk menyingkirkan belunggu dapur. Setelah semuanya, dia menjadi bersemangat untuk kembali ke dapur. Dibandingkan dengan banyak wanita, kehidupan Zhizi lebih berwarna. Begitu seorang wanita dimahkotai sebagai wanita yang kuat, dia mungkin ditakdirkan untuk tidak menjalani kehidupan biasa.

Dalam batas tertentu, Xu Kun adalah salah satu penulis paling realistis dalam literatur periode baru dan periode pasca-baru, dan bahasa daerah akan layak menjadi teks klasik sastra kontemporer. Xu Kun berbeda dari penulis lain, dia

jarang berbicara tentang guru-guru sastra, dan dia jarang berbicara tentang dampak teks klasik pada dirinya. Banyak penulis kontemporer suka membicarakan hal ini.

## 2.5 Pendapat Kritikus Sastra terhadap Cerpen *Dapur*

### 1. Xíng zh bùluò 行知部落

Pada sebuah situs internet yang bernama *xzbu.com* ada sebuah jurnal yang tidak diketahui penulisnya menjelaskan ada tiga poin penting yang terdapat dalam cerita pendek *Dapur*. Pertama, perempuan profesional kontemporer dengan kepribadian independen. Menurutnya, meskipun seruan untuk pembebasan hak perempuan terus di teriakan sejak 4 Mei, namun tradisi dan pemahaman Cina tentang perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan hampir diturunkan dari generasi ke generasi. Dengan kebangkitan kesadaran perempuan dan perkembangan gerakan feminisme di negara Cina, wanita umumnya memiliki hak pendidikan yang sama dengan pria, kemampuan bekerja dan nilai sosial wanita secara luas diakui dan ditegaskan.

Kedua, pria modern yang menganut etika keluarga tradisional. Jika hanya melihat tokoh Songze sebagai “cinta kerdil” yang telah kehilangan kemampuan untuk mencintai, menurutnya secara bertahap itu akan menyimpang dari niat asli penulis, dan pada saat yang sama meringankan makna dari cerita pendek tersebut. Cerita pendek ini menciptakan citra penukis seperti itu, tidak untuk mengkritik keengganan pria untuk bertanggung jawab, atau untuk mengkritik gaya hidup kehidupan permainan para seniman, tetapi untuk mengungkapkan perlawanan umum laki-laki terhadap perempuan profesional, terutama perempuan yang memiliki karier sukses. Bahkan bagi seniman laki-laki yang selalu dianggap trendi dan tidak konvensional, persyaratan estetika mereka untuk lawan jenis, daya tarik emosional ke bagian lain, dan harapan peran masih belum banyak kemajuan sebagai mayoritas laki-laki, dan mereka masih tetap dalam kerangka etika keluarga tradisional.

Ketiga, kandang kenyataan yang dibangun oleh budaya perempuan tradisional dan wacana patriarki. Menurutnya meskipun perempuan bukan budak laki-laki

hari ini, tapi mereka selalu menjadi tanggungan pria. Kedua gender kemanusiaan ini tidak pernah berbagi di dunia ini, meskipun situasi wanita kontemporer telah sangat membaik dan ekonomi politik telah memperoleh kemerdekaan, mereka masih sangat dibatasi. Di permukaan, perempuan tidak lagi ditindas oleh patriarki, tetapi mereka masih terikat pada laki-laki secara psikologis. Ketergantungan psikologis ini juga disebut sebagai ikatan pengembangan diri dan pembebasan perempuan yang membuat mereka hampir secara tidak sadar berubah dari kedewasaan dan akhirnya membuat harga dirinya rendah.

## 2. Yi Feng 易风

Pada sebuah situs internet di Cina yang bernama *m.douban.com* yang mengunggah tentang deskripsi dan sinopsis cerita pendek *Dapur* karya Xu Kun, salah satu pembaca yang bernama Yi Feng 易风 berpendapat bahwa Xu Kun telah sepenuhnya memanfaatkan kekuatannya sebagai penulis perempuan. Dengan keunikan seorang perempuan, melalui sejumlah besar lingkungan, deskripsi tindakan, dan analisis psikologis terperinci, citra tokoh Zhizi sebagai perempuan modern tiba-tiba menjadi sebuah cerita pendek. Cerita pendek ini mencoba mengeksplorasi dilema kelangsungan hidup perempuan perkotaan modern dengan menganalisis citra “perempuan Zhizi”.

“Dapur adalah tempat berlabuh bagi seorang wanita”, kata si penulis. Berdasarkan faktor historis, tradisi budaya, faktor fisik dan psikologis perempuan, perempuan selalu menjadi bagian dari pihak yang lemah dan bahkan rendah hati, karena itu cerita pendek ini dikatakan milik feminim. Dalam cerita pendek *Dapur*, penulis wanita Xu Kun secara khusus menyebut tokoh protagonis laki-laki Songze dan perempuan Zhizi. Artinya, sejak awal cerita pendek ini di desain nama protagonis perlu untuk menunjukkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Tema cerita pendek ini juga ditetapkan dari atas. Apa yang penulis ingin diskusikan sebenarnya adalah bagaimana pemikiran gender baru dan lama tentang perempuan urban modern yang beralih dari melarikan diri menjadi ingin kembali dalam pernikahan dan keluarga, tetapi karena kesalahan penempatan peran dan komunikasi antara laki-laki dan perempuan akhirnya menyebabkan dilema kelangsungan hidup yang canggung.